

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang mendukung untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara dan diskusi yang telah dilakukan dengan beberapa pelaku rantai pasok garam diperoleh 35 kejadian risiko dan 30 penyebab risiko yang terdiri atas 2 kejadian risiko dan 2 penyebab risiko pada pengadaan KIO_3 , 2 kejadian risiko dan 2 penyebab risiko pada pengadaan plastik pengemas, 7 kejadian risiko dan 7 penyebab risiko pada pengadaan garam, 9 kejadian risiko dan 6 penyebab risiko pada produsen garam, 6 kejadian risiko dan 6 penyebab risiko pada distributor garam, 5 kejadian risiko dan 4 penyebab risiko, dan 4 kejadian risiko dan 3 penyebab risiko.
2. Tindakan preventif usulan terhadap penyebab risiko disepanjang rantai pasok garam dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tindakan Preventif	Penyebab Risiko
1	Memiliki <i>safety stock</i> pada waktu tertentu seperti musim hujan	Faktor cuaca tidak menentu seperti hujan
2	Menjalin kerjasama dengan supplier lain dari daerah yang berbeda	Terjadinya bencana alam seperti banjir
3	Memilih rute alternatif lain dalam pengiriman bahan baku	
4	Membuat peramalan untuk memperkirakan jumlah bahan baku yang dipesan	Jumlah bahan baku yang dipesan kurang
5	Membuat peramalan untuk memperkirakan jadwal pemesanan bahan baku	Pemesanan bahan baku tidak terjadwal

No	Tindakan Preventif	Penyebab Risiko
6	Melakukan pengecekan rutin untuk menghindari kesalahan pemesanan	Salah dalam memperhitungkan jumlah pemesanan
7	Melakukan pengawasan dan pengecekan secara berkala terhadap bahan baku yang datang	Inspeksi yang dilakukan tidak maksimal
8	Membuat <i>checksheet</i> untuk memudahkan dalam pengecekan bahan baku yang datang	
9	Mengelompokkan tempat berdasarkan ukuran pengepakan	Kesalahan dalam proses pengepakan
10	Asosiasi dengan sesama produsen garam	Kebijakan pemerintah seperti kenaikan harga BBM
11	Membuat jadwal pemeliharaan secara berkala	Kerusakaan alat produksi
12	Menggunakan teknologi <i>sophisticated</i> (canggih) seperti menambah kapasitas untuk mesin <i>mixing</i> (pencampuran garam dengan air dan KIO3)	Penggunaan teknologi sederhana
13	Menggunakan teknologi terbaru yaitu menggunakan mesin <i>sealer</i> (mesin press plastik) untuk proses <i>packaging</i>	
14	Mengganti mesin yang lama dengan mesin baru dengan kapasitas yang lebih besar	
15	Menjalin koordinasi dengan armada atau pihak transportir untuk mendistribusikan produk	Keterbatasan jumlah alat angkut
16	Memasukkan garam kedalam kontainer atau tempat yang kedap udara	Fasilitas penyimpanan tidak memadai menyebabkan penyusutan dan garam bercampur dengan pasir
17	Membersihkan lingkungan kerja secara berkala dan terus menerus	

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian, saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menganalisis rantai pasok garam dengan melibatkan lebih dari satu produsen garam yang ada di Kota Padang.
2. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menerapkan strategi penanganan yang telah dirancang sebelumnya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perbaikan risiko kedepannya.